

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Desa Welahan

Asal muasal sebutan Desa Welahan bersumber dari kata *welah* yang berarti dayung, pada masyarakat zaman Jawa dahulu kerap membubuhkan akhiran (-an) pada kata tersebut dengan maksud mempertegas suatu kalimat, akhirnya lahir kata Welahan. Kata ini awalnya bersumber dari sejarah Baru Klinting (ular raksasa yang bertirakat di puncak bukit) dan safari janda seorang diri dari Rawa Pening. Dengan mengaplikasikan lesung (tempat menghaluskan padi) menjadi perahu pengganti dan *welah* (dayung) untuk menapak lesung, ketika sudah sampai di Demak, janda tersebut mendapati air sudah sangat dangkal yang dalam bahasa Jawa disebut *demek-demek*, oleh karenanya dengan seiring berjalannya waktu, namanya disingkat menjadi Demak, dan *welah* (dayungnya) hanyut terbawa aliran air hingga ke perbatasan Jepara.

Welahan sendiri dulunya merupakan sebuah teluk, dengan Sungai Serang yang mengalir hingga ke laut dan dasar daratan Welahan dipenuhi karang dan pasir laut. Disebutkan juga bahwa sebelum Islam hadir di Dinasti Kalingga, Welahan ialah pelabuhan, dengan kuburan kapal di beberapa sumur yang digali masyarakat dan banyaknya di dasar permukaan desa ini. Akibat bencana tanah longsor, baik gempa bumi maupun letusan gunung yang terjadi di Gunung Muria menyebabkan berbagai macam sejarah tenggelam, bahkan Kerajaan Kalingga dan Sungai Serang yang berada di antara Jepara dengan Demak yang awalnya berupa teluk hingga akhirnya menjadi mengecil. Terserang penyakit. Sayangnya, welah hanya bisa disaksikan saat musim kemarau yang terjadi dalam waktu yang lama, welah ini berada di rumahnya Nyah Pasue, Kampung Pecinan. Sampai saat ini, sebagian besar orang yang mempercayai sumur-sumur tersebut, misalnya dalam hal untuk mengobati penyakit-penyakit seseorang. Hingga saat ini, empunya rumah memakai untuk berjualan jamu yang diberi nama Nyah Pasue.

2. Profil Desa Welahan

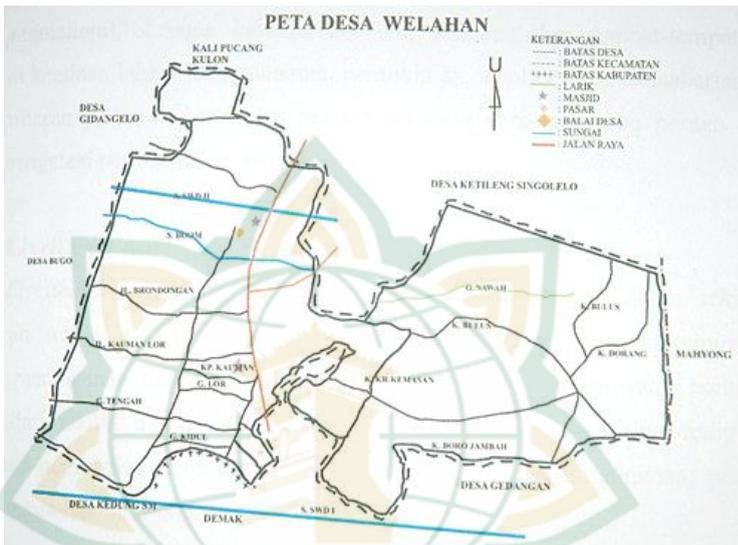
Desa Welahan merupakan sebuah desa yang tempatnya terletak di wilayah Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Pada dasarnya, desa ini menganut sistem pemerintahan. Topologi Desa Welahan yaitu sebagai daerah yang

berada di dataran rendah dengan ketinggian 500 meter di atas permukaan laut, dan suhu udaranya yaitu rata-rata sekitar 22°C sampai dengan 24°C. Secara administratif, luas daerah desa ini sebesar 292.800 Ha. Luas desa yang sebesar itu di dalamnya terdiri dari 24 Rukun Tetangga (RT), dan Rukun Warga (RW) sebanyak 4, dan wilayah pedukuhan sebanyak 4, yaitu Dukuh Selomenur di bagian timur, Dukuh Brondongan di tengah-tengah Desa Welahan, dan Dukuh Ngecop, Sabetan, Pecinan, dan Gledokan di bagian selatan. Pembagian RT di dalam RW di antaranya yaitu: RW 01 terdiri dari RT 01 sampai RT 05, RW 02 terdiri RT 01 sampai RT 08, RW 03 terdiri dari RT 01 sampai 04, dan RW 04 terdiri dari RT 01 sampai RT 07.

Secara geografis, batas-batas wilayah Desa Welahan yaitu berbatasan langsung dengan Desa Kalipucang Kulon di sebelah utara, berbatasan langsung dengan Kabupaten Demak dan Desa Kedungsarimulyo di sebelah selatan, berbatasan langsung dengan Desa Bugo dan Desa Gidangelo di sebelah barat, dan berbatasan langsung dengan Desa Ketilengsingolelo, Kecamatan Mayong, dan Desa Gedangan di sebelah timur. Selain itu, jarak Balai Desa Welahan dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Welahan yaitu sejauh 3,1 km, sedangkan dari Ibu Kota Kabupaten Jepara jaraknya sejauh 25 km, dan jarak desa ini dengan Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, Semarang, sejauh 45 km, serta apabila kita lihat jarak Ibu Kota Negara Indonesia, Jakarta, dari balai desa ini yaitu sejauh 500 km.

Peta Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara dapat kita lihat langsung baik secara *offline* maupun *online*. Jika melalui *offline*, kita bisa melihatnya di Kantor Balai Desa Welahan. Sedangkan jika secara *online*, kita bisa melihatnya melalui *googlemaps.com* ataupun situs-situs lainnya yang menyediakan. Dalam hal ini, peneliti akan memperlihatkan peta Desa Welahan yang bersumber pada pengambilan dokumentasi di Balai Desa Welahan sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Peta Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara
 Sumber: Dokumentasi Desa Welahan



Secara topografi, Desa Welahan dibagi menjadi dua yaitu wilayah dataran rendah yang terletak di bagian tengah dan wilayah dataran tinggi yang terletak di bagian utara dan Selatan. Desa ini menurut klasifikasinya termasuk dalam kategori desa yang subur. Kondisi jalan utama di desa ini dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Welahan sudah beraspal dan dalam kondisi yang baik karena jalan desa ini menjadi salah satu jalan utama yang menghubungkan antara Kabupaten Jepara dengan kabupaten-kabupaten lain, misalnya Kabupaten Demak, Kabupaten Pati, dan Kabupaten Kudus. Sedangkan jalan menuju dukuh-dukuh di Desa Welahan ada yang beraspal dan ada jalan paving. Akan tetapi, jalan yang menghubungkan satu RT ke RT lainnya masih terdapat jalan dengan kondisi yang kurang baik, hal ini disebabkan kurangnya drainase saat musim hujan ditambah drainase yang kurang baik sehingga banyak genangan air yang menyebabkan kondisi jalan penghubung antar RT menjadi lebih cepat rusak.

3. Visi dan Misi Desa Welahan

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Welahan (RPJMDes Welahan) tahun 2020-2025 memaparkan bahwa Desa Welahan mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Pemerintah Desa Welahan dalam menjalankan program pemerintahannya mempunyai sebuah visi yang tertuang dalam RPJMDes Desa Welahan tahun 2020-2025, sebagai berikut:

“Mewujudkan Desa Welahan yang mandiri, amanah, normatif, transparan adil dan produktif.”

b. Misi

Selain visi, Pemerintah Desa Welahan juga mempunyai sebuah misi penting yang berguna untuk menjalankan berbagai rencana program yang sudah direncanakan dalam RPJMDes Welahan pada periode 2020-2025. Misi Desa Welahan sebagai berikut ini:

- 1) Mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang berdaya guna tepat sasaran dan strategis.
- 2) Mewujudkan pembangunan yang seimbang, fokus pada prioritas dan mandiri.
- 3) Meningkatkan pembinaan masyarakat yang menunjang kesadaran kreativitas dan peran serta dalam pembangunan.
- 4) Memperkuat dan mempromosikan segala potensi yang ada di dalam masyarakat untuk meningkatkan kemampuan kesejahteraan dan kemandirian dalam rangka pemberdayaan masyarakat.
- 5) Menciptakan generasi muda yang kreatif, inovatif, produktif serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama serta kearifan lokal sebagai pranata interaksi sosial.

4. Struktur Pemerintah Desa Welahan

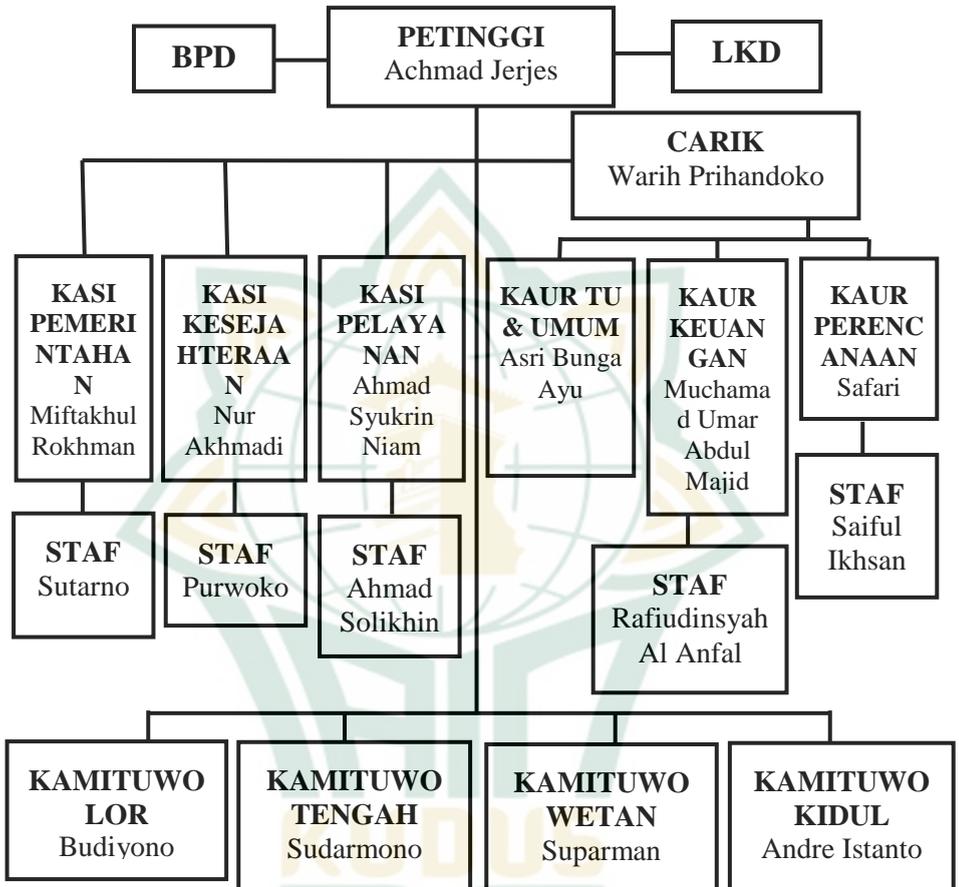
Desa Welahan termasuk dalam kategori desa yang baik, dikarenakan desa ini mendapatkan juara pertama dalam lomba desa tingkat Kecamatan Welahan tahun 2022, dan Desa Welahan mewakili Kecamatan Welahan untuk mengikuti lomba desa tingkat Kabupaten Jepara periode 2021-2022 yang dilaksanakan penilaian lapangan pada 21 Maret 2023 dan pemaparan di Kantor Bupati Jepara pada 29 Maret 2023. Hasilnya, Desa Welahan masuk 8 besar dalam lomba desa tingkat Kabupaten Jepara tersebut.

Kesuksesan Desa Welahan bukan perjalanan yang singkat. Perjalanan yang dilalui sangat lika-liku demi mencapai kesuksesan tersebut. Peran semua elemen masyarakat sangat penting dalam perjalanan tersebut. Selain itu, struktur pemerintah yang jelas dan sangat terorganisir menjadikan pemerintahan berjalan sebagaimana semestinya.

Desa Welahan dipimpin oleh kepala desa, dimana kepala desa di Kabupaten Jepara disebut sebagai “Petinggi”. Dalam menjalankan pemerintahannya, Petinggi Desa Welahan, Achmad Jerjes, didampingi oleh sekretaris desa yang disebut sebagai “Carik”, dan terdapat perangkat desa sebanyak 15 orang. Di struktur pemerintahan aslinya, Petinggi dan Carik Welahan didampingi 16 perangkat desa, akan tetapi saat ini di bagian staf kepala urusan TU dan umum kosong, dikarenakan beliau meninggal pada Bulan Februari 2023. Berikut ini, peneliti akan menunjukkan struktur Pemerintah Desa Welahan secara lengkapnya.



Gambar 4.2
Struktur Organisasi Pemerintah Desa Welahan



Sumber: Dokumentasi Desa Welahan

5. Keadaan Demografis
a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data demografi yang didapatkan peneliti di Kantor Pemerintah Desa Welahan, bahwa data isian pada Desember 2022 menunjukkan penduduk Desa Welahan sebanyak 8.996 jiwa. Berikut ini peneliti akan menampilkan data penduduk Desa Welahan berdasarkan kelompok usia dan jenis kelaminnya.

Tabel 4.1
Data Penduduk Desa Welahan Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Kelompok Umur			L	P	Jumlah
0	-	4	358	317	675
5	-	9	381	352	733
10	-	14	396	384	780
15	-	19	289	319	608
20	-	24	407	322	729
25	-	29	388	339	727
30	-	34	321	347	668
35	-	39	347	340	687
40	-	44	356	386	742
45	-	49	325	324	649
50	-	54	281	280	561
55	-	59	246	250	496
60	-	64	179	194	373
65	-	69	128	115	243
70	-	74	61	94	155
75+			70	100	170
Jumlah			4.533	4.463	8.996

Sumber: Laporan RPJM Tahun 2022

Berdasarkan data penduduk pada tabel di atas, bahwasannya jumlah penduduk Desa Welahan antara laki-laki dengan perempuan hanya terpaut 70 jiwa, dimana penduduk laki-lakinya lebih banyak. Dapat dilihat juga berdasarkan tabel tersebut, bahwasannya di desa ini didominasi oleh kelompok umur 10 tahun hingga 14 tahun dengan total sebanyak 780 jiwa. Dengan demikian, di desa ini banyak generasi-generasi masa depan yang masih mengenyam pendidikan di bangku sekolah.

b. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Peneliti akan melampirkan tabel keadaan demografi di Desa Welahan berdasarkan tingkat pendidikannya yang data tersebut isian pada bulan Desember 2022, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Keadaan Demografi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Sekolah	744	741	1.485

2.	Tamat SD/Sederajat	952	1.102	2.054
3.	SLTP/Sederajat	929	858	1.787
4.	SLTA/Sederajat	1.081	877	1.958
5.	Diploma I/II	28	25	53
6.	Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	33	60	93
7.	Diploma IV/Strata I	175	189	364
8.	Strata II	8	2	10
Jumlah		3.950	3.854	7.804

Sumber: Laporan RPJM Tahun 2022

Keadaan demografi berdasarkan tingkat pendidikan pada tabel di atas, bahwasannya penduduk desa ini didominasi oleh penduduk yang tamat SD atau sederajat, dengan jumlah hingga 2,054 jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Welahan masuk dalam kategori baik. Akan tetapi, masyarakat desa ini ketika sudah lulus SLTA atau yang sederajat lebih memilih untuk bekerja, terutama di pabrik kabel, parik sepatu, ataupun yang lainnya. Alasan memilih bekerjanya yaitu untuk membantu perekonomian orang tuanya. Berikut ini, penulis akan melampirkan tingkat pendidikan di Desa Welahan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.3
Tingkat Pendidikan Desa Welahan

Sekolah	Jumlah Sekolah	Ruang Kelas	Murid	Guru
TK	4	10	135	11
SD/MI	5	36	529	42
MTs/SMP	2	9	176	33
SMA/SMK/MA	1	14	722	28

Sumber: Laporan RPJM Tahun 2022

Mengenyam pendidikan setinggi mungkin sangat penting bagi kehidupan kita di masa depan. Akan tetapi, masyarakat Desa Welahan dahulu kalanya sulit untuk menjangkau tingkat sekolah, hal ini dikarenakan akses untuk pergi sekolah terutama SLTP hingga ke jenjang berikutnya harus pergi ke luar desa, kecamatan, hingga kabupaten lain. Namun, sejak beberapa tahun terakhir terdapat sarana dan prasana dalam bidang

pendidikan pada tingkat SLTP dan SLTA yang dibangun. Karena itu, tamatan SLTA atau yang sederajat menempati di posisi dua di bawah tamatan SD atau sederajat.

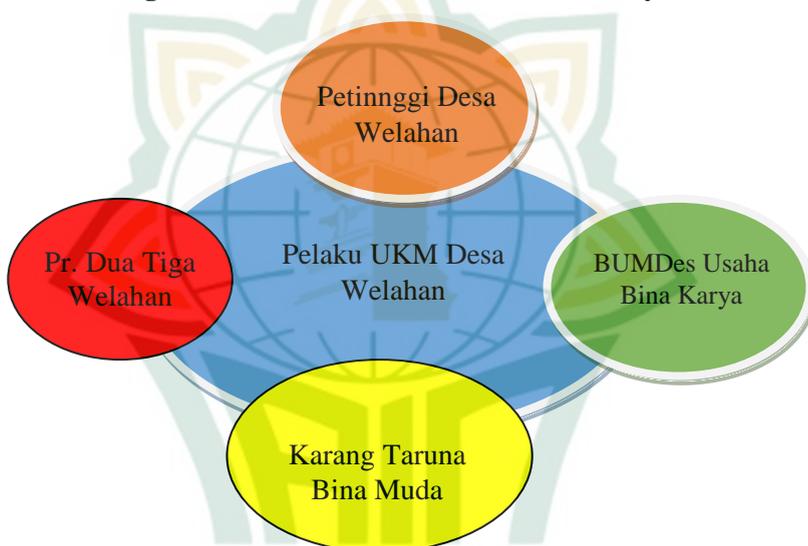
6. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat

a. Diagram Venn

Diagram Venn dalam penelitian ini untuk menunjukkan sumber perekonomian di Desa Welahan.

Gambar 4.3

Diagram Venn Sumber Perekonomian Masyarakat



Sumber: Dokumentasi Desa Welahan

b. Berdasarkan Mata Pencapaian Pekerjaan

Sebagian besar mata pencapaian warga masyarakat Desa Welahan yaitu sebagai petani. Kondisi ini disebabkan sebagian besar tanah di desa ini digunakan sebagai lahan pertanian. Tabel yang ditampilkan peneliti di bawah ini untuk menunjukkan bahwa selain mata pencapaian petani, ada berbagai mata pencapaian yang lain.

Tabel 4.4

Mata Pencapaian Masyarakat Desa Welahan

No.	Mata Pencapaian	Jumlah
1.	Petani	164 Orang
2.	Buruh Tani	101 Orang
3.	Pemilik Usaha Tani	5 Orang
4.	Karyawan Perusahaan Perkebunan	4 Orang

5.	Buruh Perkebunan	5 Orang
6.	Pemilik Usaha Perkebunan	2 Orang
7.	Peternakan Perorangan	20 Orang
8.	Buruh Usaha Peternakan	9 Orang
9.	Pemilik Usaha Peternakan	6 Orang
10.	Nelayan	3 Orang
11.	Buruh Usaha Perikanan	5 Orang
12.	Pemilik Usaha Perikanan	11 Orang
13.	Montir	31 Orang
14.	Tukangg Batu	17 Orang
15.	Tukang Kayu	8 Orang
16.	Tukang Jahit	11 Orang
17.	Tukang Kue	12 Orang
18.	Tukang Sumur	4 Orang
19.	Tukang Listrik	3 Orang
20.	Pengrajin Industri Rumah Tangga Lainnya	5 Orang
21.	Karyawan Perusahaan Swasta	2600 Orang
22.	Karyawan Perdagangan Hasil Bumi	17 Orang
23.	Buruh Perdagangan Hasil Bumi	25 Orang
24.	Pengusaha Perdagangan Hasil Bumi	21 Orang
25.	Bidan Swasta	8 Orang
26.	TNI	4 Orang
27.	PNS	123 Orang
No.	Mata Pencapaian	Jumlah
28.	Polisi	4 Orang
29.	Pedagang	415 Orang
30.	Guru Swasta	59 Orang
31.	Penjahit	52 Orang
32.	Tukang Cukur	13 Orang
33.	Buruh Borongan	171 Orang
34.	Biro Jasa	19 Orang
35.	Pensiunan	80 Orang
36.	Spesialis Pengobatan Alternatif	2 Orang
37.	Satpam	3 Orang
38.	Tukang Rias	3 Orang

Sumber: Laporan RPJM Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka sesuai dengan pernyataan di atas bahwa petani sebagai mata pencapaian yang mendominasi di Desa Welahan sebanyak 549 jiwa. Alasannya, karena wilayah ini merupakan daerah yang cukup mudah untuk

mendapatkan air untuk irigasi, hal ini dibuktikan bahwa desaa ini mempunyai dua sungai besar yang berpotongan, yaitu Sungai Serang Welahan Drainase (SWD) 1 dan Sungai Serang Welahan Drainase (SWD) 2, dan Kali Boom yang mengalir di tengah Desa Welahan. Selain itu, lahan di Desa Welahan terbagi menjadi tanah sawah tadah hujan sebesar 13,706 ha, bangunan sebesar 10,060 ha, ladang sebesar 31,005 ha, dan hutan negara sebesar 10270 ha.

Pedagang menempati di posisi kedua dalam mata pencaharian masyarakat Desa Welahan. Total masyarakat desa ini yang mencari rezeki dari profesi pedagang sebanyak 419 jiwa. Kondisi ini karena ditopang dengan adanya Pasar Welahan yang besar dan memadai untuk menjadi seorang pedagang. Biasanya, pedagang dari pasar-pasar lain berbelanja di Pasar Welahan untuk dijual kembali di pasar lain. Karena, barang-barang yang lengkap dan murah menjadikan faktor pedagang dari pasar lain untuk berbelanja di pasar ini. Pasar Welahan yang bagian dalam dibuka dari jam 05.00 WIB hingga 17.00 WIB, sedangkan area di luar pasar terbuka selama 24 jam bagi siapa saja yang ingin berjualan maupun berbelanja.

c. Berdasarkan Data Pengangguran

Jumlah data pengangguran penting dalam kaitannya penelitian ini, karena untuk melihat perekonomian dari masyarakat. Tanpa data ini, peneliti tidak akan mengetahui berapa jumlah pengangguran di Desa Welahan. Oleh karena itu, peneliti akan melampirkan jumlah data pengangguran di Desa Welahan dalam bentuk tabel yang didapatkan dari dokumentasi di lokasi penelitian:

Tabel 4.5
Data Pengangguran di Desa Welahan

No.	Pengangguran (Penduduk Usia 18-56 Tahun)	Jumlah
1.	Angkatan Kerja	2.367 Orang
2.	Masih Sekolah dan Tidak Bekerja	76 Orang
3.	Ibu Rumah Tangga	454 Orang
4.	Bekerja Penuh	2.525 Orang
5.	Bekerja Tidak Tentu	146 Orang
6.	Cacat dan Tidak Bekerja	9 Orang
7.	Cacat dan Bekerja	7 Orang

Sumber: Laporan RPJM Tahun 2022

Tabel pengangguran di Desa Welahan menunjukkan bahwa jumlah pengangguran di desa ini cukup sedikit

dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang bekerja. Jadi, dapat dikatakan masyarakat sudah mempunyai pendapatan perekonomian sendiri dari hasil bekerjanya.

d. Berdasarkan Data Kesejahteraan Keluarga

Jumlah data kesejahteraan keluarga menjadi bagian yang vital dalam penelitian ini, karena untuk melihat perekonomian masyarakat dalam kondisi seperti apa. Oleh karenanya, peneliti akan melampirkan tabel kesejahteraan keluarga di Desa Welahan dalam bentuk tabel yang didapatkan oleh peneliti dari dokumentasi hasil penelitian di lokasi penelitian:

Tabel 4.6
Data Kesejahteraan Keluarga

No.	Kesejahteraan Keluarga	Jumlah Keluarga
1.	Keluarga Prasejahtera	1.173
2.	Keluarga Sejahtera 1	582
3.	Keluarga Sejahtera 2	681
4.	Keluarga Sejahtera 3	302
5.	Keluarga Sejahtera 3 Plus	198
Jumlah Keluarga		2.936

Sumber: Laporan RPJM Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa masih banyak masyarakat Desa Welahan yang belum bisa mencukupi kebutuhan dasar dalam kehidupan berkeluarga sehari-harinya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa jumlah pengangguran di desa ini yang jumlahnya cukup sedikit belum bisa menjadi pijakan pada kesejahteraan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, program-program untuk kesejahteraan perlu dilakukan agar data pengangguran semakin berkurang.

e. Pemilikan Aset Ekonomi

Aset ekonomi merupakan hal yang dimiliki oleh masyarakat. Masyarakat Desa Welahan dalam kehidupan sehari-harinya mempunyai aset ekonomi pribadi. Dalam hal ini, peneliti akan melampirkan tabel kepemilikan aset ekonomi oleh masyarakat Desa Welahan, sebagai berikut:

Tabel 4.7
Pemilikan Aset Ekonomi

No.	Pemilikan Aset Ekonomi	Jumlah Keluarga
1.	Keluarga yang Memiliki TV dan Elektronik Lainnya	867
2.	Keluarga yang Memiliki Sepeda Motor atau Sejenisnya	1.155
3.	Keluarga yang Memiliki Mobil atau Sejenisnya	75
4.	Keluarga yang Memiliki Sertifikat Tanah	2.300
	Jumlah Keluarga	4.397

Sumber: Laporan RPJM Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kepemilikan aset ekonomi oleh masyarakat Desa Welahan tergolong tinggi, karena sebanyak 4.397 keluarga yang mempunyai aset ekonomi. Hal ini sebagai salah satu upaya kita untuk melihat data kepemilikan aset ekonomi di desa ini yang bisa digunakan dalam upaya untuk mengembangkan masyarakat dalam bidang perekonomian. Dengan begitu, instansi pemerintah lebih siap dan sigap dalam memetakan masalah untuk merancang sebuah program pengembangan masyarakat.

f. Data Pelaku UKM

Desa Welahan di dalamnya terdapat masyarakat yang menjalankan usahanya sebagai aktivitas utama, dan ada juga sebagai penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhannya. Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti yang didapatkan dari Pemerintah Desa Welahan, maka data pelaku UKM yang didata pemerintah desa setempat pada Desember 2022 menyebutkan sebanyak 340 pelaku UKM produktif yang terdapat di desa ini. Berdasarkan data itu, pelaku UKM ada yang fokus pada bidang kuliner, jasa, kesehatan, pakaian, dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mencari rezeki salah satunya melalui berwirausaha, baik dilakukan di rumah, pasar, atau di tempat lainnya.

7. Keadaan Sosial Keagamaan Masyarakat

Desa Welahan jika dilihat dari keadaan sosial keagamaannya itu sangat beragam. Tidak hanya satu agama saja yang berada di sini, tetapi masyarakat Desa Welahan kebanyakannya adalah pemeluk Agama Islam. Selain Islam, terdapat beberapa agama yang dianut oleh masyarakat desa ini

juga. Sebagai buktinya, di bawah ini peneliti akan menampilkan data pemeluk keagamaan masyarakat di desa ini.

Tabel 4.8
Data Pemeluk Keagamaan Desa Welahan

No.	Agama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Islam	4.145	4.052	8.197
2.	Kristen	96	114	210
3.	Hindu	0	1	1
4.	Katholik	3	8	11
5.	Buddha	60	53	113
6.	Khonghucu	3	1	4

Sumber: Laporan RPJM Tahun 2022

Berdasarkan data pada tabel di atas, bahwasannya pemeluk Islam merupakan yang terbanyak dianut oleh masyarakat Desa Welahan, dengan jumlah pemeluk sebanyak 8,197 pemeluk. Di tempat kedua, pemeluk Kristen sebanyak 210 pemeluk. Sedangkan, masyarakat Desa Welahan yang bukan pemeluk Islam maupun Kristen, masyarakat tersebut menjadi pemeluk agama yang lain, yaitu: Hindu dengan total 1 pemeluk, Katholik 11 pemeluk, Buddha 113 pemeluk, dan Khonghucu sebanyak 4 pemeluk.

Berbagai macam agama yang dianut oleh masyarakat Desa Welahan, maka peneliti juga akan menunjukkan tempat ibadah masyarakat desa ini ketika melakukan ibadah kepada Tuhannya masing-masing.

Tabel 4.9
Tempat Ibadah di Desa Welahan

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	4
2.	Musholla	36
3.	Gereja	3
4.	Wihara	0
5.	Kelenteng	2
6.	Pura	0

Sumber: Laporan RPJM Tahun 2022

Data tempat ibadah di atas merupakan sebagai bukti bahwa dalam menjalankan kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Welahan tidak lupa untuk beribadah dan memanjatkan do'a kepada Sang Penciptanya. Tempat ibadah paling mendominasi di desa ini adalah musholla, dengan total sebanyak 36 bangunan yang tersebar di desa ini. Walaupun wihara dan pura tidak ada di desa ini,

pemeluk agamanya tetap melakukan ibadahnya di rumahnya ataupun di wihara dan pura di luar desa ini.

Banyaknya perbedaan dalam menganut keagamaan di Desa Welahan tidak menjadi sebab dan penghalang dalam kerukunan antar umat di desa ini. Hal ini dibuktikan dengan adanya ikatan kekeluargaan dan gotong royong antar umat di desa ini yang sangat erat. Sebagai contoh, ketika masyarakat muslim melakukan ibadah puasa, maka masyarakat dari pemeluk agama lain akan menghormati dan bahkan memberikan takjil untuk umat muslim. Begitupun sebaliknya, antar umat selalu menjaga kerukunan yang menjadikan terciptanya Desa Welahan yang damai sejahtera.

8. Keadaan Sosial Budaya

Keadaan sosial budaya di Desa Welahan dapat dilihat dari kehidupan sehari-hari yang dijalankan oleh masyarakat. Pada dasarnya, masyarakat desa ini merupakan masyarakat yang tradisional. Tradisional dalam permasalahan ini diartikan sebagai masyarakat yang masih memegang teguh dan menjalankan adat-adat tradisional yang sudah ada sejak zaman dahulu kala. Selain, tetap menjaga tradisi yang sudah turun-temurun, masyarakat juga tidak lepas mengikuti perkembangan zaman agar tidak mengalami ketertinggalan zaman modern ini. Walaupun begitu, masyarakat juga tetap memfilter terhadap semua budaya yang berkembang, jadi yang baik dipakai, sedangkan yang jelek tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk-bentuk tradisi yang mencerminkan keadaan sosial budaya di Desa Welahan ada banyak, di antaranya:

a. *Barikan*

Barikan merupakan tradisi dari leluhur yang dilaksanakan setiap 7 pekan sekali pada hari Jumat. Barikan ini dilaksanakan di makam-makam leluhur Desa Welahan, pertigaan atau perempatan setiap RT, dan sawah. Setiap kali acara dilaksanakan, setiap warga diharuskan membawa makanan sebanyak tujuh jenis yang telah ditentukan pada pertemuan sebelumnya. Acara ini bertujuan untuk memohon do'a dan perlindungan dari Tuhan untuk keberkahan dan keselamatan Desa Welahan.

b. *Mapati*

Mapati sebagai tradisi ketika perempuan yang sudah menikah sedang mengandung bayi berusia 4 bulan. Acara ini dilaksanakan di rumah perempuan tersebut. Tujuan dari acara ini agar bayi yang sedang dikandung dan ibu dari bayi

senantiasa dalam keadaan sehat dan dijauhkan dari gangguan roh-roh jahat sampai proses kelahiran, dan berdo'a kepada Allah Swt agar bayi tersebut menjadi bayi yang baik dan bermanfaat bagi semua orang ketika sudah hadir di dunia nyata ini. Pada acara *slametan* atau syukuran biasanya lauknya menggunakan ikan laut yang sudah menjadi ciri khasnya.

c. Mitoni

Acara *mitoni* merupakan acara lanjutan dari acara *mapati*. Acara *mitoni* ini dilaksanakan pada bulan ketujuh dari usia kandungan perempuan yang sedang hamil. Tujuan dari acara ini sama dengan tujuan dari acara *mapati*. Perbedaannya hanya pada acara *slametan* atau syukurannya, jika dalam acara *mapati* tidak terdapat makanan *gemplong* dan *wajik*, sedangkan ketika *mitoni* ada makanan tersebut.

d. Tirakatan

Tirakatan merupakan acara spesial sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt yang sudah memberikan kemerdekaan bagi Negara Indonesia. Acara ini juga bertujuan untuk mengingat dan meneruskan perjuangan para pahlawan yang sudah gugur dalam medan pertempuran. Harapan dari acara ini agar kita sebagai masyarakat Indonesia selalu berjuang dan menebar kemanfaatan untuk bangsa tercinta ini.

e. Ngejekno

Ngejekno merupakan tradisi selama tujuh hari dari kematian seseorang. Acara ini berisi tahlilan dan berdo'a yang pahalanya dihaturkan kepada mayat tersebut. Acara ini sudah menjadi turun-temurun dari leluhur dan berjalan dengan lancar, karena maksud dan tujuan acara ini jelas dan sesuai syari'at Islam.

f. Mendak

Mendak sebagai tradisi dari leluhur di dalam Agama Islam yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Welahan. Acara ini dilaksanakan pada setiap satu tahun sekali selama dua tahun tepat kematian seseorang. Tujuan dari acara ini untuk memohon ampunan dan berdo'a yang terbaik kepada Allah Swt yang ditujukan untuk orang yang sudah meninggal itu.

g. Nyewu

Nyewu merupakan acara lanjutan dari *ngejekno* dan *mendak*. Acara *nyewu* ini dilaksanakan tepat 1.000 hari kematian seseorang. Tujuan acara ini sama dengan pelaksanaan acara *ngejekno* dan *mendak*, yaitu memohon ampunan dan

berdo'a yang terbaik kepada Allah Swt yang ditujukan untuk orang yang sudah meninggal tersebut.

h. Sedekah Bumi

Sedekah bumi sebagai tradisi yang sudah temurun dilaksanakan oleh masyarakat Desa Welahan. Sedekah bumi Desa Welahan dilaksanakan satu tahun sekali pada Rabu Legi Bulan Dzulqa'dah. Berbagai rangkain acara ini mulai dari pengajian, pertunjukan barongsai, penampilan wayang, dan lain sebagainya untuk memeriahkan acara sedekah bumi. Biasanya terdapat acara inti, yaitu syukuran yang dilaksanakan di Balai Desa Welahan, masjid, musholla, dan tempat-tempat lain dengan membawa makanan ataupun sayuran dari hasil bumi milik masyarakat Desa Welahan. Acara ini sebagai bentuk rasa syukur atas segala nikmat dan keberkahan bumi yang kita tempati ini. Harapan dari acara ini yaitu agar manusia tidak lupa bahwa semua yang ada di bumi ini merupakan titipan dari Tuhan, dan kita wajib bersedekah secara ikhlas untuk keberkahan dan keselamatan bumi kita.

B. Temuan Penelitian

1. Strategi Pengembangan Masyarakat Islam melalui *Smart and Sustainable Village* di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara

Pengembangan masyarakat Islam di Desa Welahan salah satunya dilaksanakan menggunakan konsep *smart and sustainable village*. Hal ini dikarenakan, konsep ini sebagai inovasi desa untuk meningkatkan dan memajukan desa dalam bidang teknologi informasi. *Smart and sustainable village* ini sebagai konsep yang digunakan oleh peneliti bersama para informan untuk mengembangkan masyarakat Desa Welahan menjadi lebih baik dalam menyongsong masa yang akan datang.

Konsep *smart and sustainable village* dalam implementasinya akan berhubungan dan mengarah ke proyek pengembangan masyarakat. Karena, konsep ini menggali dan mengembangkan berbagai potensi yang ada di desa, baik dalam lingkup sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sebagainya. Dengan adanya konsep ini juga, masyarakat tidak akan berada pada kondisi yang stagnan dan akan dapat mengikuti perkembangan zaman yang dapat memanfaatkan teknologi digital dalam menjalankan kehidupannya. Berikut ini peneliti akan menjelaskan berbagai macam strategi pengembangan masyarakat Islam yang

dilakukan melalui kegiatan PAR yang dilaksanakan di lokasi penelitian sebagai berikut:

a. Pembentukan Sahabat UMKM Desa Welahan

Strategi pengembangan masyarakat Islam dalam pembentukan Sahabat UMKM Desa Welahan, di antaranya yaitu:

1) *Takwin*

Dalam tahapan strategi *takwin* ini, peneliti bersama beberapa informan kunci yang terdapat dalam diagram venn pada penelitian ini memiliki sebuah keinginan untuk membentuk sebuah komunitas yang bernama Sahabat UMKM Desa Welahan. Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan cara melaksanakan rapat pembentukan komunitas. Pelaksanaan rapat yaitu pada Rabu, 14 Desember 2022 pada pukul 19.30 WIB hingga selesai di pendopo rumah Petinggi Desa Welahan, Bapak Achmad Jerjes.

Gambar 4.4

Rapat Pembentukan Sahabat UMKM Desa Welahan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Hasil dari pertemuan di atas yaitu Sahabat UMKM Desa Welahan membentuk sebuah struktur komunitas yang berfungsi untuk mengatur dan menjalankan tugas dalam kehidupan berkomunitasnya. Berikut ini merupakan tabel struktur komunitasnya:

Tabel 4.10
Struktur Sahabat UMKM Desa Welahan

Pelindung	Achmad Jerjes
Ketua	Sunjoyo Hadi Cipto
Sekretaris	Mirza Fahrudin
Bendahara	Warih Prihandoko
Seksi Hubungan Masyarakat	Andi Budiyono
Seksi Kegiatan	Mahmudi Powel
Seksi Perlengkapan	Tahid Sinin Safari Muhammad Syafiil Anam Sukir Mahmudi Temenur
Seksi Keamanan	Andre Istanto
Seksi Publikasi	Muhammad Nashir Maulana
Seksi Konsumsi	Yudi

Sumber: Dokumentasi Peneliti

2) *Tanzim*

Pada tahapan strategi ini, Sahabat UMKM Desa Welahan dalam rapatnya menyampaikan bahwa tujuan dari komunitas ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pengembangan potensi yang ada di desa ini, dan sebagai *wadah* untuk berkomunikasi, bekerja sama, menyampaikan aspirasi, dan lain sebagainya bagi para pelaku UKM di Desa Welahan dengan Pemerintah Desa Welahan, lembaga organisasi masyarakat desa setempat, dan lain sebagainya.

3) *Taudi'*

Tahapan strategi *taudi'* yang dilaksanakan dalam hal ini berupa Sahabat UMKM Desa Welahan secara mandiri melaksanakan tugasnya sebagai komunitas yang berfokus dalam bidang ekonomi di Desa Welahan. Dalam pelaksanaannya, komunitas ini berjalan sesuai program kerjanya dan tanpa ada beban tugas yang ditanggung dari komunitas lain yang terdapat di desa ini.

b. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD)

1) *Takwin*

Pada strategi ini, pelaksanaan FGD dilakukan oleh peneliti dan informan kunci yang tergabung dalam Sahabat UMKM Desa welahan. Berikut dokumentasi ketika

pelaksanaan FGD pada 20 Desember 2022 di pendopo rumah Petinggi Desa Welahan, Bapak Achmad Jerjes.

Gambar 4.5
Focus Group Discussion



Sumber: Dokumentasi Peneliti

2) *Takzim*

Strategi *takzim* dalam fase ini yaitu peneliti melaksanakan FGD bersama informan kunci yang berguna untuk membahas kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di Desa Welahan guna membahas peran Sahabat UMKM Desa Welahan dalam membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village*.

3) *Taudi'*

Pada tahapan strategi yang terakhir ini, Sahabat UMKM Desa Welahan menjalankan beberapa kegiatan ke depan yang telah dibahas dan ditentukan ketika pelaksanaan FGD pada tanggal 20 Desember 2022. Bentuk kegiatan yang dibahas dalam FGD pada 20 Desember 2022 di pendopo rumah Bapak Achmad Jerjes selaku Petinggi Desa Welahan ini, di antaranya yaitu: Pertama, bazar dan gowes yang diselenggarakan di Jalan Kali Boom, Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara pada tanggal 23 Januari hingga 29 Januari 2023. Kedua, bazar UKM yang dilaksanakan ketika pelaksanaan acara sedekah bumi Desa

Welahan yang jatuh pada tanggal 12 Juni hingga 14 Juni 2023. Ketiga, pergeseran sistem pemasaran.

c. Bazar dan Gowes Desa Welahan

1) *Takwin*

Sahabat UMKM Desa Welahan dalam kegiatan bazar dan gowes Desa Welahan ini merupakan panitia acara. Panitia acara dalam tahapan strategi *takwin* ini melaksanakan berbagai macam persiapan untuk pelaksanaan acara. Pelaksanaan persiapan ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan, yang terhitung sejak tanggal 20 Desember 2022 hingga 20 Januari 2023. Berikut ini merupakan dokumentasi ketika pelaksanaan rapat pembahasan rangkaian kegiatan bazar dan gowes yang dilakukan oleh Sahabat UMKM Desa Welahan.

Gambar 4.6

Rapat Pembahasan Rangkaian Kegiatan Bazar dan Gowes



Sumber: Dokumentasi Peneliti

2) *Takzim*

Dalam tahapan ini, Sahabat UMKM Desa Welahan melaksanakan berbagai rangkaian acara yang terdapat dalam kegiatan bazar dan gowes Desa Welahan ini. Antar anggota saling menjalankan tugasnya yang setiap minggunya saling laporan sejauh mana tugas yang dijalankannya ketika rapat. Strategi yang dilakukan dalam mengembangkan masyarakat melalui *takzim* ialah pelaksanaan rangkaian acara dalam kegiatan ini, berupa:

(a) Pelatihan Wirausaha UKM

Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2023

Pukul : 08.00 WIB – Selesai
Tempat : Pendopo Rumah Petinggi Desa Welahan

Gambar 4.7

**Permohonan Izin kepada Ibu Nuril Maghfirah, M.Sc.,
untuk Menjadi Narasumber Pelatihan Wirausaha UKM**



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 4.8

Stand Absensi Pelatihan Wirausaha UKM



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 4.9
Peneliti Berbincang-bincang dengan Ibu Nuri Maghfirah, M.Sc., terkait Pembukaan Acara Kegiatan Pelatihan Wirausaha UKM



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 4.10
Penyampaian Materi dari Ibu Nuril Maghfirah, M.sc., dalam Pelatihan Wirausaha UKM



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 4.11
Penyampaian Materi dari Ibu Tri Rusminingsih dalam Pelatihan Wirausaha UKM



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 4.12
Foto Bersama dalam Kegiatan Pelatihan Wirausaha UKM



Sumber: Dokumentasi Peneliti

(b) Pertemuan Peserta Bazar

Hari/Tanggal : Jum'at, 27 Januari 2023

Pukul : 08.00 WIB - Selesai

Tempat : Gedung BUMDes Usaha Bina Karya

Gambar 4.13

Pertemuan Peserta Bazar



Sumber: Dokumentasi Peneliti

(c) Senam Kesehatan

Hari/Tanggal : Minggu, 29 Januari 2023

Pukul : 07.00 WIB – 08.00 WIB

Tempat : Jalan Kali Boom, Desa Welahan

Gambar 4.14

Instruktur Senam Kesehatan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 4.15
Peserta Senam Kesehatan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

(d) Gowes Keliling Desa Welahan

Hari/Tanggal : Minggu, 29 Januari 2023

Pukul : 08.00 WIB - 09.00 WIB

Tempat : Keliling Desa Welahan

Gambar 4.16
Gowes Keliling Desa Welahan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

- (e) Pentas Seni
 Hari/Tanggal : Minggu, 29 Januari 2023
 Pukul : 10.00 WIB - 11.00 WIB
 Tempat : Jalan Kali Boom, Desa Welahan

Gambar 4.17
Pertunjukan Pentas Seni



Sumber: Dokumentasi Peneliti

- (f) Pengundian *Doorprize*
 Hari/Tanggal : Minggu, 29 Januari 2023
 Pukul : 09.00 WIB – 12.00 WIB
 Tempat : Jalan Kali Boom, Desa Welahan

Gambar 4.18
Pengundian *Doorprize*



Sumber: Dokumentasi Peneliti

- (g) Pelatihan Penyelaman Bencana Desa Welahan
 - Hari/Tanggal : Minggu, 29 Januari 2023
 - Pukul : 13.00 WIB – 17.00 WIB
 - Tempat : Sungai Kali Boom, Desa Welahan

Gambar 4.19
Pelatihan Penyelamatan Bencana Desa Welahan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

- (h) Penampilan Musik Angklung
 - Hari/Tanggal : Minggu, 29 Januari 2023
 - Pukul : 20.00 WIB - 22.00 WIB
 - Tempat : Jalan Kali Boom, Desa Welahan

Gambar 4.20
Penampilan Musik Angklung



Sumber: Dokumentasi Peneliti

- (i) Penutupan Bazar dan Gowes
 - Hari/Tanggal : Minggu, 29 Januari 2023
 - Pukul : 22.00 WIB – 22.30 WIB
 - Tempat : Jalan Kali Boom, Desa Welahan

Gambar 4.21
Bazar UKM Desa Welahan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 4.22
Pamflet Kegiatan Bazar dan Gowes

BUMDES WELAHAN MEMPERSEMBAHKAN

BAZAR & GOWES

Timeline

Pelatihan Wirusaha UMKM 23 Jan 2023 08.00 WIB Di Pendopo rumah Petinggi Welahan	Pertemuan Peserta Bazar 27 Jan 2023 08.00 WIB Di Balai Desa Welahan	Senam Kesehatan 28 Jan 2023 06.00 WIB Di Jalan Kali Boom, Welahan
Gowes Keliling Desa 29 Jan 2023 08.00 WIB Tiket Rp5000 (snack+supon)	Bazar UMKM Sesi 1 29 Jan 2023 (Pagi) 08.00 WIB Di Tanggul Kali Boom, Welahan	Bazar UMKM Sesi 2 29 Jan 2023 (Siang) 12.00 WIB Di Tanggul Kali Boom, Welahan

KONTAK INFORMASI
CIPTO - KETUA PANITIA (081325271371)
MIRZA - SEKRETARIS (08159162494)
MAHMUDI (MAS BRO) - GOWES (0896351452899)
ANAM - BAZAR UMKM (089634253352)
LANA - PUBLIKASI (085865067862)

Sumber: Dokumentasi Peneliti

(j) *Taudi'*

Pada tahap ini, Sahabat UMKM Desa Welahan melepas secara peserta bazar untuk menjalankan usahanya sendiri. Tetapi dalam kesehariannya, para peserta bazar tetap bisa untuk saling berkomunikasi dan bekerja sama antar satu peserta bazar dengan peserta yang lain, ataupun dengan investor yang ikut serta ketika acara bazar dan gowes ini, dan tentunya para peserta bazar ini tetap berkomunikasi dengan Sahabat UMKM Desa Welahan dalam menjalankan aktivitas usahanya.

d. Bazar UKM Desa Welahan dalam Rangka Sedekah Bumi Desa Welahan Tahun 2023

1) *Takwin*

Strategi *takwin* dalam kegiatan ini dilaksanakan setelah FGD pada 20 Desember 2022 yang membahas

Sahabat UMKM Desa Welahan turut serta terlibat dalam acara Sedekah Bumi Desa Welahan tahun 2023 melalui kegiatan bazar. Kegiatan bazar sendiri dalam acara ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu: Senin, 12 Juni 2023; Selasa, 13 Juni 2023, dan Rabu, 14 Juni 2023. Persiapan Bazar UKM dilakukan selama kurang lebih 2 minggu, yaitu pada 28 Mei 2023 hingga 11 Juni 2023. Persiapan diawali dengan rapat yang membahas pelaksanaan kegiatan. Pembahasan pada rapat ini salah satunya ada *technical meeting* untuk peserta bazar, dimana untuk temu teknis peserta bazar, pembayaran *stand* bazar, dan pengambilan nomor *stand* bazar. Berikut ini adalah dokumentasi rapat oleh Sahabat UMKM Desa Welahan tepatnya pada tanggal 28 Mei 2023 dalam kegiatan ini:

Gambar 4.23
Rapat Bazar UKM Pertama dalam Rangka Sedekah Bumi Desa Welahan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Pada malam hari tepatnya tanggal 11 Juni 2023, panitia berkumpul untuk membahas dan mengetahui perkembangan sejauh mana persiapan dari peneliti dan informan dalam menyiapkan kegiatan ini. Berdasarkan hasil rapat pada tanggal ini menunjukkan bahwa semua persiapan sudah terlaksana dengan matang dan berjalan sesuai dengan arahnya.

Gambar 4.24
Rapat Kedua Pengecekan Kesiapan Acara Bazar UKM
Sedekah Bumi Desa Welahan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

2) *Takzim*

Sahabat UMKM Desa Welahan sebagai panitia bazar dalam acara Sedekah Bumi Desa Welahan tahun 2023 bekerja sesuai dengan tugasnya setelah dilaksanakan rapat pada 28 Mei 2023. Dimana persiapan ini sama dengan yang dilaksanakan ketika pelaksanaan bazar dan gowes pada Januari 2023. Pelaksanaan *technical meeting* bersama peserta bazar dan penyebaran pamflet, sebagai usaha strategi *takzim* dalam kegiatan ini Berikut ini adalah dokumentasi ketika pelaksanaan *technical meeting*, dan pamflet bazar UKM dalam rangka sedekah bumi ini.

Gambar 4.25
Technical Meeting Peserta Bazar UKM Sedekah Bumi



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 4.26
Pamflet Bazar UKM dalam Rangka Sedekah Bumi



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Gambar 4.27
Bazar UKM dalam Rangka Sedekah Bumi Desa Welahan





Sumber: Dokumentasi Peneliti

3) *Taudi'*

Pada tahapan strategi ini, setelah acara selesai, peserta bazar melanjutkan pekerjaannya sehari-hari dan tetap berkomunikasi, bekerja sama, saing berbagi ide antar peserta bazar maupun dengan instansi pemerintah, Sahabat UMKM Desa Welahan ataupun dengan para investor. Hal ini dilaksanakan agar para pelaku UKM Desa Welahan yang menjadi peserta bazar dalam acara sedekah bumi Desa Welahan tahun 2023 dapat mandiri dalam menjalankan usahanya.

e. **Pergeseran Sistem Pemasaran**

1) *Takwin*

Pelaksanaan strategi *takwin* dalam kegiatan pergeseran sistem pemasaran dilaksanakan ketika FGD pada 20 Desember 2022 di pendopo rumah Petinggi Desa Welahan, Bapak Achmad Jerjes. Pelaksanaan strategi ini berupa pembahasan pentingnya media sosial untuk pergeseran sistem pemasaran pelaku usaha di Desa Welahan yang berawal dari penjualan secara *offline* saja, berubah memanfaatkan media sosial untuk sistem pemasarannya juga. Jadi, pelaku usaha akan lebih banyak menjangkau produsen maupun konsumennya.

2) *Takzim*

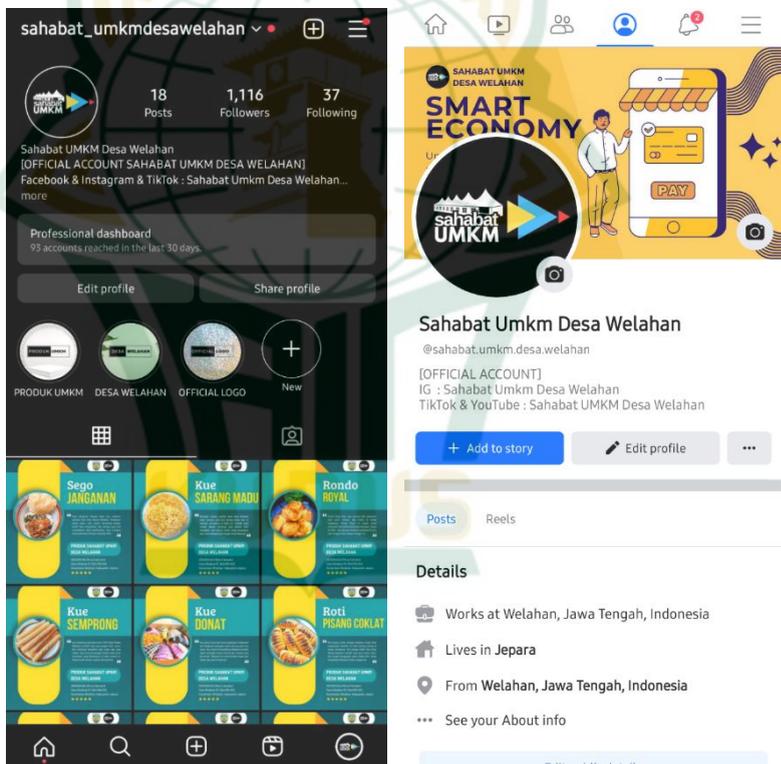
Dalam tahapan strategi ini berupa pembuatan media sosial Sahabat UMKM Desa Welahan sebagai sistem pemasaran produk-produk dari pelaku usaha di desa ini.

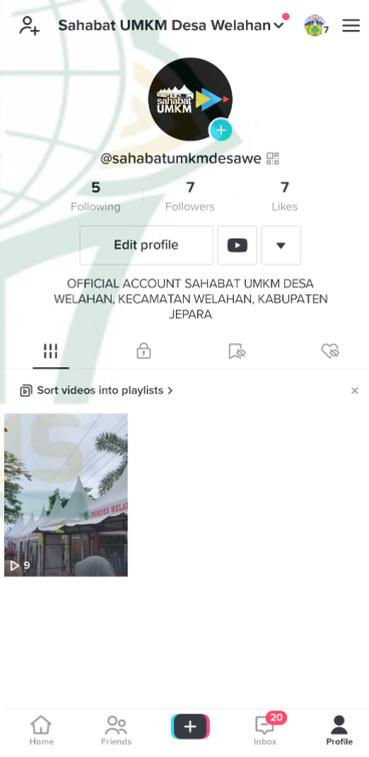
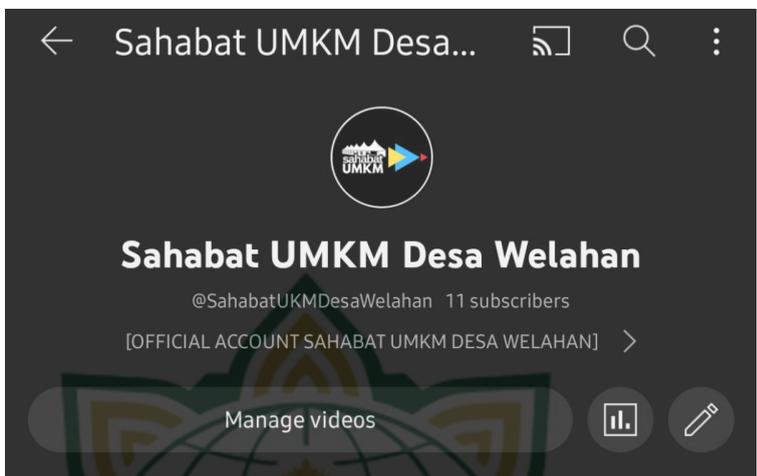
Akun media sosial resmi Sahabat UMKM Desa Welahan ini di antaranya berupa:

- (a) Instagram : Sahabat_umkmdesawelahan
- (b) Facebook : Sahabat Umkm Desa Welahan
- (c) TikTok : Sahabat UMKM Desa Welahan
- (d) YouTube : SahabatUMKMDesaWelahan
- (e) Grup WhatsApp

Berikut ini merupakan dokumentasi hasil tangkapan layar beberapa akun media sosial yang dimiliki oleh Sahabat UMKM Desa Welahan:

Gambar 4.28
Akun Media Sosial Sahabat UMKM Desa Welahan





Sumber: Dokumentasi Peneliti

3) *Taudi'*

Taudi' sebagai tahapan strategi dalam pengembangan masyarakat Islam dalam kegiatan ini berupa masyarakat

dapat memanfaatkan berbagai akun media sosial Sahabat UMKM Desa Welahan untuk mengunggah berbagai macam produk usaha jualannya dan para pelaku usaha dapat memanfaatkan grup WhatsApp untuk saling berkomunikasi dan bekerja sama ataupun sebagainya terkait ide-ide baru dalam meningkatkan pendapatan dengan berjualan melalui media sosial Sahabat UMKM Desa Welahan ini.

2. Membangun Ekosistem Ekonomi Umat Melalui *Smart and Sustainable Village* di Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara

Perekonomian masyarakat Desa Welahan dalam kehidupan sehari-hari ada yang selalu mengalami surplus yang baik, ada juga stagnan, bahkan ada juga yang mengalami kemunduran. Bidang perekonomian ini perlu dan wajib diperhatikan oleh instansi pemerintah, dalam hal ini Pemerintah Desa Welahan demi kesejahteraan masyarakat desa ini. Apabila perekonomian masyarakat dikesampingkan, maka bisa jadi desa ini menjadi desa yang tertinggal dalam hal kemiskinan.

Upaya pengembangan masyarakat perlu digerakkan dan ditingkatkan dalam menggali potensi-potensi yang ada di masyarakat Desa Welahan. Penggalan potensi ini bertujuan untuk sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan program pengembangan masyarakat. Dalam aplikasinya, Pemerintah Desa Welahan tidak berjalan sendirian dalam menggali potensi masyarakat, terdapat elemen-elemen masyarakat juga turut membantu dalam prosesnya.

Ekosistem ekonomi umat sebagai salah satu upaya dalam konsep *smart and sustainable village*. Konsep desa cerdas berkelanjutan ini sudah banyak dijalankan di beberapa daerah, baik di kota maupun desa. Hal ini dikarenakan peranannya yang penting dalam pembangunan desa cerdas berkelanjutan. Karena, salah satu harapan dalam elemen ini adalah untuk membangun ekosistem perekonomian umat.

Membangun ekosistem umat melalui *smart and sustainable village* di Desa Welahan diawali dengan proses pemetaan masalah (*Mapping*). *Mapping* ini merupakan langkah awal yang digunakan peneliti dalam pelaksanaan penelitian PAR di Desa Welahan. Pemetaan masalah dalam permasalahan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan apa saja yang dihadapi oleh Desa Welahan terkait bidang perekonomian masyarakat.

Ekosistem ekonomi yang ada pada sebuah kehidupan bermasyarakat akan sangat berpengaruh pada keberhasilan sebuah

desa untuk bisa mensejahterakan masyarakatnya. Sebuah ekosistem akan memberikan sebuah timbal balik yang baik jika dilakukan dengan sistem dan pengelolaan yang baik dan tepat. Sehingga perlu adanya sebuah sistem yang dapat memberikan dampak pada keberlangsungan sebuah sistem ekonomi yang berkelanjutan. Apabila sistem ekonomi masyarakat diacuhkan maka akan terjadi sebuah ketimpangan yang akan menjadikan sebuah desa tersebut tertinggal dalam kondisi miskin.

Pemetaan masalah yang dilakukan pada saat pembentukan ekosistem ekonomi adalah dengan melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha di Desa Welahan. Dengan keadaan yang telah diteliti di lapangan bahwasannya cukup sedikit warga Desa Welahan yang berada dalam kondisi pengangguran apabila dilihat berdasarkan mata pencahariannya, sehingga mayoritas mereka adalah seseorang yang telah memanfaatkan potensi diri dengan apa yang ada. Pelaku UKM di desa ini juga memberikan dukungan kepada Pemerintah Desa Welahan dan Sahabat UMKM Desa Welahan yang membentuk beberapa akun media sosial yang dapat menjadi sebuah sarana media pemasaran bagi produk-produk usahanya.

Ekonomi masyarakat Desa Welahan meningkat mampu dirasakan setelah adanya dukungan dan semangat antara Pemerintah Desa Welahan dan para penghasil produk, sehingga terjadi sebuah keseimbangan ekonomi antara keduanya. Pada awalnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengadakan sebuah rapat dengan Pemerintah Desa Welahan, BUMDes Usaha Bina Karya, Karang Taruna Bina Muda, pelaku UKM dan investor. Kegiatan dalam membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village* ini di antaranya: Membentuk Sahabat UMKM Desa Welahan, pelaksanaan FGD, Bazar dan Gowes Desa Welahan pada selama 29 Januari 2023, bazar UKM ketika pelaksanaan Sedekah Bumi Desa Welahan pada 12 Juni hingga 14 Juni 2023, dan pergeseran sistem pemasaran. Melalui hal tersebut pelaku UKM akan tergugah semangatnya untuk mampu memasarkan produknya serta terjadinya sebuah inovasi yang akan mereka lakukan. Setelah tahap tersebut terlaksana, peneliti memanfaatkan media sosial untuk digunakan sebagai tujuan pemasaran produk UKM menuju ke arah UKM *go digital*.

Keseimbangan ekosistem ekonomi menjadi sebuah tujuan bagi semua elemen untuk menyambung kegiatan ekonomi yang ada di Desa Welahan. Keseimbangan terjadi atas dukungan dan pergerakan yang dilakukan antara pelaku UKM dan Pemerintah

Desa Welahan. Hubungan jalinan yang baik dilakukan antara kedua belah pihak dan pihak lainnya akan sangat memberikan dampak yang cukup signifikan. Tidak hanya yang pelaku UKM dan pemerintah desa namun BUMDes Usaha Bina Karya juga merasakan dampaknya. Bahwasannya dalam ekosistem ekonomi umat ini akan mampu dalam mengimplementasikan ekonomi menjadi sebuah tujuan. Demi mengembangkan ekosistem ekonomi umat diperlukan kerja sama antara pemerintah, komunitas lokal dan sektor swasta. Pemerintah daerah dapat memberikan dukungan infrastruktur, pendidikan, promosi dan langkah-langkah kebijakan untuk mendukung pengembangan ekosistem ekonomi. Masyarakat lokal dan sektor swasta juga dapat berkontribusi dalam pengembangan ekosistem ekonomi, seperti menjalin kemitraan atau kemitraan dengan badan usaha.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Pengembangan Masyarakat Islam melalui *Smart and Sustainable Village*

a. Pembentukan Sahabat UMKM Desa Welahan

Strategi pengembangan masyarakat Islam melalui *smart and sustainable village* dalam pelaksanaan pembentukan Sahabat UMKM Desa Welahan ini sesuai dengan pembahasan pada bab dua dan pada deskripsi data penelitian. Bahwa terdapat tiga tahapan strategi yang dilaksanakan oleh peneliti yang sama dengan penjelasan Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, di antaranya yaitu: *Takwin, takzim, taudi*.¹ Tiga strategi ini dipakai oleh peneliti bersama para informan dalam pelaksanaan penelitian ini, yang dimulai sejak awal hingga akhir dalam pelaksanaan pembentukan komunitas ini.

Pembentukan Sahabat UMKM Desa Welahan dapat dikatakan mempunyai sebuah hubungan dengan sebuah strategi pengembangan masyarakat Islam dikarenakan komunitas ini mempunyai tujuan untuk menjadi sebuah *wadah* bagi para pelaku usaha di Desa Welahan dalam bidang perekonomian. Melalui komunitas ini, para pelaku UKM dapat saling menjalin komunikasi, bekerja sama, bertukar ide dan pendapat, menyampaikan masukan dan kritikan, dan sebagainya. Berdasarkan tujuan ini, maka tujuan dari pengembangan masyarakat Islam dapat tercapai, karena pelaku usaha akan

¹ Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam: Dari Ideologi, Strategi, sampai Tradisi*, 37.

menjadi berkembang ke arah yang baik dengan memanfaatkan komunitas ini. Kontribusi komunitas ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kapasitas dan perekonomian masyarakat khususnya pelaku usaha dalam bidang pengembangan masyarakat Islam. Hal ini juga sesuai yang dibicarakan oleh Rika E. Nurhidayah bersama teman-temannya bahwa kontribusi komunitas yang positif akan membantu untuk mewujudkan tujuan pengembangan masyarakat.²

Smart and sustainable village terdapat hubungan dengan pembentukan Sahabat UMKM Desa Welahan ini, dikarenakan peran komunitas ini sebagai langkah awal dalam menciptakan desa cerdas berkelanjutan khususnya pada elemen *smart society* dan *smart economy*. Alasannya, dengan adanya komunitas ini nantinya akan berdampak pada meningkatnya kecerdasan yang mengarah pada peningkatan perekonomian bagi masyarakat desa ini khususnya bagi para pelaku UKM. Dengan begitu, komunitas ini berperan penting dalam melaksanakan *smart and sustainable village*. Peran penting komunitas ini dalam *smart and sustainable village* juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Janah beserta teman-temannya bahwa dalam pelaksanaan *smart and sustainable village* di sebuah desa pasti mendapatkan kontribusi dari komunitas-komunitas yang ada di desa tersebut.³

b. Pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD)

Strategi pengembangan masyarakat Islam berperan dalam pelaksanaan *focus group discussion* ini. Dengan pelaksanaan FGD ini, maka mempunyai sebuah hubungan dengan strategi mengembangkan masyarakat Islam. Dikarenakan, dengan diadakan FGD ini akan mengetahui berbagai permasalahan yang ada di Desa Welahan dan setelahnya ada kegiatan-kegiatan sebagai sebuah solusi untuk mengatasi permasalahan yang bertujuan untuk mengembangkan masyarakat Islam. Tujuan FGD dalam kegiatan pengembangan masyarakat ini sesuai keterangan dari Hajuptri yang menyatakan FGD dikatakan sebagai suatu metode yang kompatibel untuk

² Rika E. Nurhidayah, dkk., *Membangun Komunitas dalam Pengembangan Masyarakat* (Kediri: PT. Gaptek Media Pustaka, 2022), 63.

³ Miftakhul Janah, dkk., “*Smart Community Based Tourism (SCBT) sebagai Upaya Optimalisasi Pengelolaan Wisata Gumuk Pasir Parangtritis*”, *Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa* 3, no. 1 (2019): 80.

mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat dalam mencapai tujuan pengembangan masyarakat.⁴

Hubungan *focus group discussion* dengan *smart and sustainable village* yaitu melalui kegiatan ini nantinya sebagai langkah awal untuk mengetahui problem dan langkah apa yang dikerjakan sesuai dengan tujuan *smart and sustainable village* ini. Oleh karena itu, dalam FGD ini, Sahabat UMKM Desa Welahan membahas berbagai permasalahan yang terjadi di Desa Welahan dan melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan yang ada hubungannya dengan konsep desa cerdas berkelanjutan ini. Kegiatan yang dilaksanakan ini salah satunya berupa bazar dan gowes.

c. Bazar dan Gowes Desa Welahan

Strategi pengembangan masyarakat Islam berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan bazar dan gowes Desa Welahan ini. Karena, dengan melalui beberapa tahapan strategi yang berupa *takwin, takzim, dan taudi'* sesuai yang dijelaskan oleh Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei ini, maka Sahabat UMKM Desa Welahan dapat melaksanakan kegiatan bazar dan gowes sesuai dengan rencana.⁵ Berikut ini merupakan beberapa acara yang terdapat dalam kegiatan bazar dan gowes Desa Welahan:

1) Pelatihan Wirausaha UKM

Kegiatan pelatihan wirausaha UKM ini sebagai salah satu kegiatan PAR dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada rapat kegiatan bazar dan gowes yang kedua tepatnya 27 Desember 2022, peneliti mengusulkan adanya pelatihan kewirausahaan dalam rangkaian kegiatan ini, dan para panitia yang hadir setuju untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Karena, keinginan dari peneliti ialah untuk mengembangkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi masyarakat. Maka, sebagai pembukaan kegiatan bazar dan gowes Desa Welahan ini diawali dengan kegiatan pelatihan wirausaha UKM.

Pelatihan kewirausahaan ini dilaksanakan pada Senin, 23 Januari 2023 yang bertempat di pendopo rumah Petinggi Desa Welahan, Bapak Achmad Jerjes. Acara ini dimulai

⁴ Hajupri, "Memahami Teknologi FGD dalam Pemberdayaan Masyarakat," *Berau Post*. (2019) – 2023: 1 - <https://berau.prokal.co/read/news/61073-memahami-teknologi-fgd-dalam-pemberdayaan-masyarakat>.

⁵ Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam: Dari Ideologi, Strategi, sampai Tradisi*, 37.

pada jam 08.00 WIB dan selesai pada jam 11.00 WIB. Acara pelatihan ini diikuti sebanyak 40 peserta dari pelaku UKM Desa Welahan, Polsek Welahan, Pemerintah Desa Welahan, pendamping Desa Welahan, investor, dan murid dari MA Tahassus Welahan.

Ibu Nuril Maghfirah, M.Sc., selaku dosen IAIN Kudus dan Ibu Tri Rusminingsih selaku ketua Paguyuban UMKM Kartini Mandiri Kabupaten Jepara sebagai pemateri dalam acara pelatihan wirausaha UKM ini. Pelatihan ini di dalamnya membahas mengenai pengetahuan dan mentalitas dalam berwirausaha. Hal ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan mentalitas bagi masyarakat khususnya pelaku UKM dalam menjalankan usahanya, terutama yang mengalami kekurangan modal usaha.

Dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan wirausaha UKM ini, akhirnya dapat mengembangkan masyarakat Islam sekaligus sebagai salah satu solusi dalam pelaksanaan *smart and sustainable village* yang di dalamnya terdapat tujuan untuk mencerdaskan masyarakat. Manfaat pelatihan ini dalam upaya mengembangkan masyarakat sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setiati Sutisna bersama teman-temannya bahwa pelatihan sebagai salah satu cara untuk mengembangkan masyarakat menjadi lebih mandiri dalam aktivitas sehari-harinya.⁶

2) Pertemuan Peserta Bazar

Pertemuan peserta bazar hubungannya dengan strategi pengembangan masyarakat Islam yaitu agar masyarakat mengetahui teknis-teknis dalam pelaksanaan kegiatan bazar dan gowes Desa Welahan. Sedangkan hubungannya dengan *smart and sustainable village* yaitu bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan yang nantinya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan berjualan sebagai peserta bazar.

3) Senam Kesehatan

Senam kesehatan sebagai salah satu upaya untuk menjaga kesehatan kita, mencegah penyakit, dan berbagai manfaat yang bisa kita dapatkan. Senam kesehatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 29 Januari 2023 pada pukul 07.00 WIB hingga 08.00 WIB di sepanjang Jalan Kali

⁶ Setiati Sutisna, dkk., "Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Aksesoris Berbahan Bonggol Jagung dalam Mengembangkan Usaha Mandiri," *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 4, no. 1 (2020): 71-72.

Boom, Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara. Senam ini diikuti oleh warga desa setempat maupun dari berbagai daerah, misalnya dari Demak, Kudus, dan sebagainya. Senam kesehatan ini berdampak dalam strategi pengembangan masyarakat Islam karena dapat meningkatkan kesehatan masyarakat, dengan begitu masyarakat siap melaksanakan konsep desa cerdas berkelanjutan. Tujuan senam kesehatan dalam upaya mengembangkan masyarakat di desa ini juga berkaitan dengan keterangan Sonia Indika, dimana dalam hasil penelitiannya menyebutkan kegiatan senam sebagai salah satu usaha untuk memberdayakan masyarakat di Desa Meranjat II.⁷

4) Gowes Keliling Desa Welahan

Gowes keliling Desa Welahan yang dilaksanakan pada hari Minggu, 29 Januari 2023 pada pukul 08.00 WIB sampai selesai. Acara ini dilaksanakan setelah para peserta mengikuti senam kesehatan di sepanjang Jalan Kali Boom. Gowes ini dimulai dari gang sebelah selatan Masjid Besar Baitussomad Welahan dengan rute keliling Desa Welahan dan berakhir di jembatan Kali Boom atau tepatnya di lokasi bazar.

Berbagai komunitas sepeda ikut memeriahkan acara ini, di antaranya dari Kosti Jepara, SOW, Otewe, JOC, Ondewe, Senopati Onthel Jepara, Reog, Perkoso, Fontas, Powel sebagai tuan rumah, masyarakat umum, dan lain sebagainya. Terdapat biaya bagi peserta yang mengikuti kegiatan ini, yaitu sebesar Rp.5.000,- per tiketnya, tetapi biaya tersebut sebagai kupon bagi peserta untuk mendapatkan *snack* dan ikut berkesempatan mendapatkan *doorprize*.

5) Pentas Seni

Pertunjukan pentas seni sebagai salah satu acara dalam rangkaian kegiatan ini. Pertunjukan ini ditampilkan oleh anak-anak dari masyarakat Desa Welahan. Tujuan dari acara ini untuk mengembangkan potensi anak-anak dan dapat melestarikan seni budaya. Pertunjukan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 29 Januari 2023 di Jalan

⁷ Sonia Indika, "Kegiatan Olahraga atau Senam sebagai Upaya Pemberdayaan di Desa Meranjat II," *Kompasiana.com*. (2021) – 2023: 1 - <https://www.kompasiana.com/soniaindika5366/6033db56d541df7348c7d2/kegiatan-olahraga-atau-senam-sebagai-upaya-pemberdayaan-di-desa-meranjat-ii>.

Kali Boom, Desa Welahan. Melalui kegiatan yang dilaksanakan ini mempunyai hubungan dengan *smart society* yang terdapat dalam *smart and sustainable village*, karena bertujuan mengembangkan bakat anak-anak desa ini.⁸

6) Pengundian *Doorprize*

Masyarakat yang sudah membeli tiket gowes seharga Rp.5.000, -, maka berhak mengikuti pengundian ini. Masyarakat tidak harus mengikuti gowes untuk mengikuti mengumpulkan kupon *doorprize*. Pengundian ini tidak dilakukan sekali, tetapi dilakukan beberapa kali selama pelaksanaan acara yang dimulai setelah penampilan bakat anak-anak Desa Welahan dalam bidang seni. Hadiah utama yang didapatkan berupa dua unit sepeda onthel tua, dan terdapat berbagai macam hadiah lainnya, misalnya kipas angin, payung, buku, dan lain sebagainya. Hadiah ini dibeli menggunakan dana tiket yang terjual dan dari *sponsorship*.

Hadiah utama yang berupa dua unit sepeda onthel tua untuk dua orang pemenang didapatkan oleh remaja Desa Welahan dan satunya lagi anggota komunitas sepeda onthel Demak. Pengundian kupon *doorprize* berlangsung secara meriah dan masyarakat sangat antusias selama menunggu nomor yang disebutkan oleh panitia sebagai pemenangnya walaupun dalam cuaca yang terkadang panas.

7) Pelatihan Penyelamatan Bencana Desa Welahan

Pelatihan penyelamatan bencana Desa Welahan dilakukan untuk melatih masyarakat dalam menyelamatkan dirinya maupun orang lain ketika terjadi bencana di desa ini. Hal ini dikarenakan pada dahulu desa ini sering mengalami musibah berupa bencana banjir. Bencana banjir di Desa Welahan terakhir kali terjadi pada tahun 2014.⁹ Berbekal alasan tersebut, pelatihan ini dilaksanakan yang termasuk di dalam rangkaian kegiatan bazar dan gowes.

Pelatihan penyelamatan bencana ini bekerja sama dengan BPBD Kabupaten Jepara sebagai fasilitator, dan diikuti oleh SAR sektor Welahan dan siswa MA, SMA, dan SMK di Kecamatan Welahan. Pelatihan ini dilaksanakan di Kali Boom, Desa Welahan pada hari Minggu, 29 Januari

⁸ Farid, *Smart and Sustainable Village: Pembangunan Desa Berbasis Inovasi dan Teknologi*, 19.

⁹ M. Zaenal Arifin, "Banjir Makin Meluas, 6.000 Warga Jepara Mengungsi", *TribunJateng.com* (2014) – 2023: 1 - <https://jateng.tribunnews.com/2014/01/21/banjir-makin-meluas-6000-warga-jepara-mengungsi>.

2023 tepatnya pukul 13.00 WIB hingga 17.00 WIB. Acara berlangsung dengan aman dan disaksikan oleh pengunjung bazar yang berada di sepanjang Jalan Kali Boom.

Hubungan pelaksanaan pelatihan penyelamatan bencana Desa Welahan dengan pengembangan masyarakat Islam yaitu pelatihan ini bertujuan mengembangkan kapasitas masyarakat agar selalu siap ketika untuk menyelamatkan dirinya sendiri, barang, dan orang lain ketika di desa ini terjadi bencana. Hal ini juga dibahas dalam *smart society*, dimana meningkatkan keterampilan masyarakat sebagai salah satu tujuannya. Rida Sulistiani dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pelatihan bencana ini sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan masyarakat dalam konsep mitigasi bencana.¹⁰

8) Penampilan Musik Angklung

Penampilan musik angklung sebagai salah satu acara yang ditampilkan dalam kegiatan bazar dan gowes ini. Penampilan ini dilaksanakan malam hari untuk menghibur masyarakat khususnya pengunjung bazar. Tujuan dari penampilan musik angklung adalah untuk memperlihatkan kesenian sebagai penggugah semangat masyarakat Desa Welahan dalam mengembangkan bakatnya yang sesuai dengan tujuan dari pengembangan masyarakat Islam dan *smart and sustainable village*.

9) Penutupan Kegiatan Bazar dan Gowes

Penutupan kegiatan bazar dan gowes dilaksanakan pada malam hari, dengan ditutup oleh Petinggi Desa Welahan, Bapak achmad Jerjes, dan oleh ketua panitia acara, Bapak Sunjoyo Hadi Cipto.

d. Bazar UKM Desa Welahan dalam Rangka Sedekah Bumi Desa Welahan Tahun 2023

Sedekah bumi merupakan acara yang sakral bagi sebagian masyarakat. Sedekah bumi di Desa Welahan ini sebagai acara tahunan yang di dalamnya terdapat berbagai rangkain acara dan memiliki tujuan untuk menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil bumi yang diberikan. Bazar UKM ini masuk dalam rangkaian kegiatan sedekah bumi Desa Welahan yang diselenggarakan di Jalan Kali Boom, Desa Welahan, Kecamatan Welahan, Kabupaten

¹⁰ Rida Sulistiani, "Pemberdayaan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana pada Wilayah Rawan Bencana di Desa Kunjir, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan", *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), 105.

Jejara. Rangkaian kegiatan ini dilaksanakan selama tiga hari, yaitu: Senin, 12 Juni 2023; Selasa, 13 Juni 2023, dan Rabu, 14 Juni 2023.

Hubungan kegiatan ini dengan strategi pengembangan masyarakat Islam di Desa Welahan bahwa melalui kegiatan ini masyarakat akan mendapatkan penghasilan tambahan berupa ekonomi yang meningkat. Oleh karena itu, tujuan dari strategi pengembangan masyarakat Islam sesuai dengan harapan dari pelaksanaan kegiatan bazar UKM dan rangka sedekah bumi Desa Welahan tahun 2023 ini. Jadi, masyarakat tidak akan dalam kondisi stagnan dan lebih siap untuk mandiri dalam menjalankan usahanya di masa yang akan datang yang sesuai dengan konsep desa cerdas berkelanjutan, karena hal ini juga sesuai dengan *smart and sustainable village* bahwa tujuan dari konsep ini menciptakan desa cerdas berkelanjutan yang di dalamnya ada elemen perekonomian cerdas.

Dengan adanya pemasukan tambahan ini nantinya akan sesuai dengan upaya membangun ekosistem ekonomi umat yang dikarenakan tujuan pembangunan ekosistem ekonomi umat ini ialah untuk menciptakan dan menyeimbangkan perekonomian masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan *smart and sustainable village* bahwa tujuan dari konsep ini menciptakan desa cerdas berkelanjutan yang di dalamnya ada elemen perekonomian cerdas. Pelaksanaan bazar ini dalam upaya mengembangkan pendapatan masyarakat juga dilaksanakan oleh Rona Octavia Mawaddah dan Yanda Bara Kusuma dalam penelitiannya. Hasil penelitian mereka ialah pelaksanaan bazar Ramadhan di Desa Laweyan ditujukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.¹¹

e. Pergeseran Sistem Pemasaran

Permasalahan pemasaran menjadi salah satu masalah yang digaungkan oleh pelaku usaha di Desa Welahan. Karena, sebagian pelaku usaha khususnya yang tidak begitu mengenal penggunaan teknologi digital lebih memilih untuk bertahan dengan sistem pemasaran *online*, misalnya berjualan di rumah ataupun di Pasar Welahan. Tetapi, mereka resah dan khawatir akibat jualannya sepi pembeli yang disebabkan para konsumennya beralih berbelanja secara *online* melalui

¹¹ Rona Octavia Mawaddah dan Yanda Bara Kusuma, "Pendampingan pada Masyarakat dalam Peningkatan Pendapatan melalui Program Bazar Ramadhan di Desa Laweyan", *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara (JMMN)* 2, no. 3 (2023): 89.

marketplace yang tersedia di platform digital. Misalnya: Shopee, Tokopedia, Amazon, Alibaba, dan sebagainya.

Hasil data di lapangan menunjukkan bahwa perlu adanya sebuah kegiatan inovasi yang menjadi sebuah solusi dalam mengatasi sistem pemasaran pelaku usaha di Desa Welahan. Akhirnya, peneliti mempunyai sebuah ide untuk menciptakan akun sosial media yang bisa diisi oleh produk usaha pelaku UKM Desa Welahan. Akun sosial media ini akan dikelola oleh peneliti dan oleh pihak informan dalam penelitian ini.

Akun sosial media yang diciptakan ini berupa akun Instagram, Facebook, TikTok, YouTube, dan grup WhatsApp guna sebagai *wadah* dan sistem pemasaran *online* dari berbagai jenis usaha yang dilakukan oleh para pelaku UKM Desa Welahan. Pengelolaan akun ini dilakukan secara bersama-sama antara peneliti dengan pihak informan. Alasan pengelolaan tidak dipegang oleh pelaku UKM secara mandiri dikarenakan mereka belum paham dalam mengatur strategi pemasaran yang sesuai dengan algoritma tiap-tiap aplikasi dan menyesuaikan dengan perkembangan di sosial media tersebut. Beberapa akun media sosial dikelola Sahabat UMKM Desa Welahan tersebut nantinya terdapat postingan-postingan yang berisi: Pertama, produk UKM Desa Welahan. Kedua, informasi kegiatan seminar, webinar, pelatihan, bazar, dan yang menyangkut kegiatan peningkatan perekonomian. Ketiga, pengetahuan dan wawasan seputar perekonomian.

Postingan-postingan di dalam media sosial milik Sahabat UMKM Desa Welahan ke depannya akan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman yang positif. Alasannya, karena di dalam teori *smart and sustainable village* ini mewajibkan pelakunya untuk selalu berinovasi dalam pemanfaatan teknologi digital. Dengan demikian, perkembangan konsep desa cerdas berkelanjutan akan selalu berdampak positif untuk masyarakat sesuai zamannya.

Manfaat dari adanya media sosial Sahabat UMKM Desa Welahan sesuai dengan pengembangan masyarakat Islam di antaranya yaitu: Pertama, grup WhatsApp berfungsi sebagai wadah pelaku UKM. Kedua, grup WhatsApp memudahkan pelaku UKM untuk saling bertukar informasi, bekerja sama, penyampaian aspirasi dan inovasi, dan penyampaian pesan-pesan penting dari Pemerintah Desa Welahan untuk pelaku usaha desa ini. Ketiga, media pemasaran berbasis digital. Keempat, menjangkau konsumen lebih luas. Kelima, lebih

efektif dan efisien dalam berjualan. Keenam, menjangkau produsen ataupun investor yang ingin berkolaborasi dengan UKM Desa Welahan. Ketujuh, meningkatkan pendapatan perekonomian. Kedelapan, masyarakat menjadi lebih sejahtera. Berdasarkan beberapa manfaat tersebut juga didapatkan oleh Harimurti Wulandjani dalam penelitiannya, dimana media sosial dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam upaya mengembangkan masyarakat melalui program *smart village*.¹²

2. Membangun Ekosistem Ekonomi Umat melalui *Smart and Sustainable Village*

a. Pembentukan Sahabat UMKM Desa Welahan

Latar belakang permasalahan di Desa Welahan yang sesuai dengan penelitian ini salah satunya belum terbentuknya sebuah *wadah* untuk menyampaikan aspirasi masyarakat dalam bidang ekonomi, khususnya untuk para pelaku UKM. Padahal, para pelaku UKM butuh sebuah *wadah* yang berupa organisasi atau kelompok atau sebagainya. Hal ini untuk memudahkan para pelaku usaha dalam berkomunikasi, bekerja sama, menyampaikan masukan dan kritikan, dan lainnya.

Pelaksanaan pembentukan Sahabat UMKM Desa Welahan dihadiri oleh Pemerintah Desa Welahan, BUMDes Usaha Bina Karya, BPD Welahan, organisasi-organisasi di desa ini, ketua Rukun Warga (RW), dan ketua Rukun Tetangga (RT). Acara berlangsung dengan lancar dan semua pihak yang hadir setuju dengan inisiasi pembentukan komunitas ini untuk sebagai *wadah* yang tepat bagi pelaku UKM. Hasil dari acara ini yaitu terbentuknya Sahabat UMKM Desa Welahan sebagai komunitas yang menangani, menerima, dan menyampaikan aspirasi dari pelaku UKM kepada Pemerintah Desa Welahan.

Sahabat UMKM Desa Welahan mempunyai sebuah logo yang melambangkan sebuah kreativitas dalam berinovasi, dan kekuatan dalam bergerak bersama-sama untuk memajukan perekonomian masyarakat Desa Welahan. Harapan dari komunitas ini sangat besar dan semuanya tertuang dalam penciptaan logo. Dengan demikian, logo ini bukan asal buat dan yang terpenting ada, akan tetapi logo ini dibuat berdasarkan tujuan dan harapan untuk komunitas ini yang didapatkan dari hasil rapat pada tanggal 14 Desember 2022. Berikut ini

¹² Harimurti Wulandjani, dkk., “Memaksimalkan Program Smart Village melalui Implementasi Pemasaran Digital bagi Warga Desa Kemuning”, *Jurnal Abdimas* 2, no. 2 (2021): 137.

merupakan logo resmi dari Sahabat UMKM Desa Welahan yang dibuat setelah pelaksanaan rapat pada tanggal 14 Desember 2022.

Gambar 4.29
Logo Sahabat UMKM Desa Welahan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Pelaku UKM Desa Welahan saat ini bisa memanfaatkan grup di WhatsApp yang dibuat oleh komunitas ini. Grup ini berfungsi untuk memudahkan masyarakat khususnya pelaku UKM di desa ini untuk saing bertukar informasi, menyampaikan masukan dan kritikan hingga motivasi, informasi kegiatan bazar dan seminar hingga pelatihan, dan lain sebagainya. Dari adanya grup ini pula berupaya untuk membangunkan dan berusaha menggerakkan masyarakat untuk terus bersemangat dalam berkeaktivitas dalam memajukan perekonomian desa ini.

Sahabat UMKM Desa Welahan ada kaitannya dengan membangun ekosistem ekonomi umat dikarenakan kegiatan yang dilaksanakan berfokus pada peningkatan perekonomian masyarakat. Dalam usaha meningkatkan perekonomian masyarakat ini sesuai dengan konsep dan tujuan *smart and sustainable village*, dikarenakan peningkatan perekonomian ini akan membentuk sebuah ekosistem ekonomi. Keterangan hasil penelitian dari Rika E. Nurhidayah bersama teman-temannya

menunjukkan bahwa komunitas yang mempunyai arah yang positif akan membantu untuk mewujudkan tujuan pengembangan masyarakat dan dalam pelaksanaan program kerjanya dapat berdampak dalam kenaikan pendapatan perekonomian masyarakat.¹³

b. Pelaksanaan *Focus Group Discussion*

Peneliti melaksanakan FGD bersama informan kunci yang berguna untuk membahas kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di Desa Welahan guna membahas peran Sahabat UMKM Desa Welahan dalam membangun ekosistem ekonomi umat melalui *smart and sustainable village*. Pada awal pelaksanaan FGD ini dilakukan oleh peneliti dan informan kunci yang tergabung dalam anggota Sahabat UMKM Desa welahan. Hubungan pelaksanaan FGD ini dengan membangun ekosistem ekonomi umat yaitu dengan adanya FGD ini, Sahabat UMKM Desa Welahan dapat mengetahui permasalahan perekonomian di Desa Welahan, yang akhirnya memunculkan berbagai macam kegiatan yang sesuai dengan konsep *smart and sustainable village* dalam upayanya membangun ekosistem ekonomi umat desa ini. Hal ini sesuai dengan keterangan Hajuptri yang menyatakan FGD berfungsi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat yang berguna untuk mengembangkan masyarakat, salah satunya dalam membangun ekosistem ekonominya.¹⁴

c. Bazar dan Gowes Desa Welahan

Berdasarkan rangkaian kegiatan yang ada di bazar dan gowes Desa Welahan, maka kaitan kegiatan ini dengan membangun ekosistem ekonomi dan teori materialisme adalah sebagai salah satu usaha agar masyarakat mendapatkan ilmu dan pengetahuan baru terkait bagaimana membangun ekosistem ekonomi umat di Desa Welahan. Harapan dari acara ini yaitu modal untuk berwirausaha bisa dicari dengan mudah apabila pelaku UKM yakin dan sudah tertanam jiwa berwirausaha tanpa adanya paksaan dari pihak lain, terciptanya ruang pasar publik, kolaborasi antar pelaku usaha ataupun dengan pihak lain, misalnya dapat bekerja sama dengan investor dan Paguyuban UMKM Kartini Mandiri Kabupaten Jepara untuk melakukan

¹³ Rika E. Nurhidayah, dkk., *Membangun Komunitas dalam Pengembangan Masyarakat*, 64.

¹⁴ Hajuptri, “Memahami Teknologi FGD dalam Pemberdayaan Masyarakat,” *Berau Post*. 2019, 1.

kerja sama dalam usahanya untuk meningkatkan modal usaha menuju terbentuknya ekosistem ekonomi umat yang kuat.

Hubungan kegiatan ini dengan *smart and sustainable village* yaitu bahwa dalam elemen *smart economy* terdapat beberapa poin, di antaranya: *Industry, welfare, dan transaction*. Elemen *smart economy* ini mempunyai tujuan untuk membentuk ekosistem ekonomi yang cerdas. Oleh karena itu, rangkaian kegiatan yang ada dalam bazar dan gowes Desa Welahan ini bertujuan untuk membangun ekosistem ekonomi berdasarkan tujuan dari *smart economy*. Alasannya, dengan adanya kegiatan ini dapat mengolah potensi-potensi perekonomian yang ada di Desa Welahan. Rona Octavia Mawaddah dan Yanda Bara Kusuma dalam penelitiannya juga menjelaskan sesuai yang peneliti laksanakan, bahwa dalam pelaksanaan bazar Ramadhan yang dilakukan oleh Rona Octavia Mawaddah bersama Yanda Bara Kusuma di Desa Laweyan ditujukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, hal ini menandakan bahwa terjadi pembangunan ekosistem ekonomi juga sedang berlangsung di Desa Laweyan.¹⁵

d. Bazar UKM Desa Welahan dalam Rangka Sedekah Bumi Desa Welahan Tahun 2023

Hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan bazar UKM dalam rangka sedekah bumi Desa Welahan tahun 2023 berdasarkan pembahasan strategi ekosistem ekonomi umat pada bab 2 yaitu sama dengan hasil yang ingin dicapai pada kegiatan bazar UKM sebelumnya yang dilaksanakan pada 23-29 Januari 2023, tetapi pada bazar kali ini berkeinginan untuk menaikkan pendapatan masyarakat khususnya peserta bazar lebih banyak dibandingkan pendapatan pada acara bazar sebelumnya. Alasannya, karena acara sedekah bumi sebagai acara yang sakral di setiap tahunnya. Alasan tersebut yang menjadikan panitia percaya bahwa masyarakat dari luar desa akan hadir dan berkunjung di acara ini.

Dengan adanya pemasukan tambahan ini nantinya sesuai dengan upaya membangun ekosistem ekonomi umat yang dikarenakan tujuan pembangunan ekosistem ekonomi umat ini ialah untuk menciptakan dan menyeimbangkan perekonomian masyarakat. Hal ini juga sesuai dengan *smart and sustainable*

¹⁵ Rona Octavia Mawaddah dan Yanda Bara Kusuma, "Pendampingan pada Masyarakat dalam Peningkatan Pendapatan melalui Program Bazar Ramadhan di Desa Laweyan", 89.

village bahwa tujuan dari konsep ini menciptakan desa cerdas berkelanjutan yang di dalamnya ada elemen perekonomian cerdas. Pelaksanaan bazar sebagai salah satu upaya dalam membangun ekosistem ekonomi umat yang terdapat dalam elemen *smart economy* yang dibahas dalam data.bimakota.go.id.¹⁶

e. Pergeseran Sistem Pemasaran

Berdasarkan teori *smart and sustainable village* pada bab 2, menyampaikan bahwa konsep desa cerdas ini dilaksanakan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk adanya keberlanjutan dalam aktivitas pengembangannya. Dalam konsep ini, terdapat elemen *smart economy* yang mempunyai harapan untuk menciptakan sebuah ekonomi cerdas dengan pemanfaatan teknologi digital. Ekosistem industri, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan ekosistem pada transaksi keuangan merupakan tiga poin yang berada di dalam elemen *smart economy* ini.

Manfaat-manfaat dari diadakannya pergeseran sistem pemasaran yang terdapat dalam strategi pengembangan masyarakat Islam melalui *smart and sustainable village* juga sesuai yang dirasakan dalam pembangunan ekosistem ekonomi ini. Karena, berbagai manfaat tersebut dirasakan oleh pelaku UKM, instansi pemerintah, dan Sahabat UMKM Desa Welahan yang berkeinginan agar terjadinya pergeseran sistem pemasaran dari *offline* menuju *offline* agar ekonomi masyarakat mengalami peningkatan. Oleh karena itu, pergeseran sistem pemasaran ini sebagai salah satu langkah dalam membangun ekosistem ekonomi ke arah desa cerdas berkelanjutan. Harimurti Wulandjani menerangkan bahwa pergeseran sistem pemasaran melalui pemanfaatan media sosial ini dilakukan untuk memanfaatkan program *smart village* di Desa Kemuning.¹⁷

¹⁶ “*Smart Economy*,” data.bimakota.go.id, 2022, 1.

¹⁷ Harimurti Wulandjani, dkk., “*Memaksimalkan Program Smart Village melalui Implementasi Pemasaran Digital bagi Warga Desa Kemuning*”, 137.